

PENGARUH MINAT MEMBACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA

RETARIANDALAS

retari@ymail.com

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel minat membaca dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, dengan jumlah sampel 100 orang, yang diambil dengan teknik random sampling dari siswa kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Sukmajaya Depok. Pengumpulan data menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Analisis data menggunakan regresi ganda, dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Analisis data yang dilakukan memberikan hasil: 1) Minat membaca dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, 2) Minat membaca tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, dan 3) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA.

Kata kunci: minat membaca, motivasi belajar, prestasi belajar IPA

Abstract. This research aimed to determine the influences of variables of reading interest and learning motivation against students natural sciences achievement. The Research used a survey method with 100 sample students which taken by random sampling among the 8th grade junior high school students in sukrajaya district, Depok regency. Data collected with questionnaires that had been validated. The Research used multiple regression paradigm. The data were analyzed with statistic description and hypotheses test and also requirement data tests including normality test, linearity test, multicollinearity test and heterocedastisity test. The results of the research were: 1) reading interest and learning motivation were together significantly influenced students natural sciences achievement, 2) reading interest was not significantly influenced students sciences achievement 3) learning motivation was significantly influenced students sciences achievement.

Key words: reading interest, learning motivation, and natural sciences achievement

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang selalu dilalui oleh manusia dalam hidupnya. Karena itu kegiatan belajar adalah kegiatan seumur hidup yang dilakukan manusia dalam rangka memperkaya dan meningkatkan kapasitas pribadinya. Melalui belajar manusia juga memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupannya. Proses belajar salah satunya dapat dilakukan dengan membaca.

Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau memanggil memori pengetahuan yang sudah didapat siswa disekolah. Sehingga jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya di sekolah. Namun proses belajar dengan cara membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa. Mereka lebih mengandalkan hanya dengan apa yang disampaikan guru disekolah. Sehingga jika mereka kesulitan

memahami, otomatis mereka juga kesulitan untuk membangun prestasinya. Kesadaran untuk inisiatif belajar mandiri dengan membaca inilah yang perlu dibangun siswa.

Pengaruh membaca tentu sangat luas. Dengan membaca, jendela dunia akan terbuka sehingga wawasan pandang kita lebih jauh dan lebih luas. Hal ini yang sangat diharapkan ada pada diri siswa. Bukan hanya membaca buku paket pelajaran saja yang berpengaruh ke siswa tapi juga buku bacaan lainnya. Aktivitas membaca lebih dapat merangsang kerja otak siswa. Informasi yang didapat dari membaca terkadang tidak langsung diterima tetapi kita konfirmasi dengan memori yang telah tersimpan sebelumnya.

Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Faktor sarana dan prasarana juga dapat menentukan dalam membina dan mengembangkan minat membaca. Buku paket mata pelajaran siswa terkadang kurang memberikan daya tarik bagi siswa. Siswa cenderung tidak berminat membaca buku pelajarannya khususnya buku IPA karena bahasa yang dipakai kurang dimengerti siswa atau tampilan dari buku kurang menarik. Sehingga biasanya buku pelajaran IPA hanya dibuka pada saat guru memberi tugas latihan atau ulangan bahkan ada yang sama sekali tidak membaca buku pelajaran IPA hanya bergantung pada catatan guru yang mengajar. Hal ini sangat disayangkan karena pengetahuan siswa akan materi pembelajaran tidak akan menyeluruh atau siswa hanya mendapatkan sepotong-sepotong saja sehingga berpengaruh juga pada hasil kualitas output proses pembelajaran.

Penelitian ini menganalisis sejauh mana minat membaca siswa baik membaca buku paket mata pelajaran disekolah, buku-buku penunjang maupun buku lainnya yang menjadi minat siswa dan bagaimana pengaruhnya pada prestasi belajarnya. Selain minat membaca yang disorot dalam penelitian ini adalah motivasi dalam diri siswa. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak punya motivasi maka dia tidak mempunyai tujuan dirinya sehingga apa yang dikerjakan atau dilakukan pun tidak akan maksimal.

Guru mempunyai tugas membantu perkembangan anak, membimbing dan membina kepribadiannya. Agar seorang guru dapat mempersiapkan pelajaran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan siswa dan menyampaikan bahan pelajaran dengan baik, maka dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan memahami segala sifat, kemampuan dan kondisi para siswanya (Sukmadinata, 2005: 228). Salah satu kondisi tentang diri siswa yang harus diketahui oleh guru adalah motivasi.

Siswa tergerak untuk mau belajar karena didorong oleh suatu motivasi. Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri siswa juga dari luar diri siswa. Motivasi orangtua dan motivasi guru adalah contoh yang berasal dari luar diri siswa. Sedangkan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi diri dan motivasi belajar. Motivasi diri inilah yang sangat minim dimiliki oleh siswa. Siswa hanya bergantung dari motivasi orangtua atau guru sehingga jika mereka tidak mendapatkannya maka tidak akan ada faktor penggerak mereka untuk belajar.

Siswa sekolah adalah manusia yang memasuki awal dari tahap kehidupannya. Mereka adalah para anak-anak dan remaja yang memang membutuhkan arahan selalu. Karena itu faktor lingkungan sangat mempengaruhi pola pikir mereka yang juga berpengaruh pada motivasi yang ada dalam diri mereka. Orang tua dan guru memang sedikit banyak mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Siswa yang tumbuh pada lingkungan yang baik tentu akan dapat memberikan motivasi yang baik pula pada siswa. Begitu pula motivasi atau dorongan kebaikan-kebaikan dapat diberikan oleh seorang guru

pada siswanya. Ketika seorang siswa telah termotivasi, maka apa yang akan dikerjakannya juga akan terarah dengan baik.

Namun banyak juga dari siswa yang terlihat seperti tidak mempunyai motivasi. Hal ini dapat terlihat dari tingkah laku mereka di dalam kelas. Seperti misalnya sering tidur di kelas, tidak mengerjakan tugas, sering tidak masuk, tidak merespon pelajaran dengan baik, malas-malasan dan sebagainya. Tentu banyak hal yang mempengaruhinya tetapi hal ini tentu berpengaruh pada hasil pencapaian mereka di kelas. Proses belajar merupakan hal yang kompleks dan siswalah yang menentukan terjadi atau tidaknya belajar, maka untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara internal, yang jika tidak mengatasinya maka siswa tidak dapat belajar dengan baik. Salah satu faktor internal yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajarnya yaitu motivasi belajar (Lestari *et al*, 2012:13).

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau minat baca siswa dan motivasi siswa serta menganalisis adakah hubungan dan pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA khususnya pada mata pelajaran fisika di sekolah menengah pertama.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan tehnik analisis korelasional dan regresi dengan pendekatan kuantitatif, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (*multivariat*) berdasarkan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Variabel-variabel yang diteliti yaitu minat membaca (X_1), Motivasi belajar (X_2) dan prestasi belajar IPA (Y). Data dikumpulkan berdasarkan angket (kuisisioner) yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sampel dari populasi tersebut

Sampel berjumlah 100 orang, yang diambil dengan teknik *random sampling* dari siswa kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Sukmajaya Depok. Pengumpulan data menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Analisis data menggunakan regresi ganda, dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas linearitas multikolinearitas dan heterokedastisitas menunjukkan hasil yang positif sehingga mempunyai syarat untuk dilakukan uji lanjut.

Hasil analisis deskriptif setiap variabel antara lain data prestasi belajar IPA siswa yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan jumlah responden 100 orang memperoleh hasil rentang nilai frekuensi distributif terletak pada angka minimum dan maksimum 33 – 97. Rentangan ini memberikan gambaran bahwa nilai terendah prestasi belajar IPA adalah 33 yang berarti ada siswa yang menjawab 20 soal dengan salah dari 30 soal yang diberikan. Sedangkan nilai maksimum 97 berarti siswa dapat menjawab 29 dengan benar dari 30 soal. Nilai mean atau rata-rata jawaban responden adalah sebesar 63,63. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar IPA siswa masuk dalam kategori cukup. Sementara itu, nilai tengah (median) dan nilai yang sering muncul (modus) masing-masing adalah sebesar 63,00 dan 57 dengan standar deviasi sebesar 12,674.

Data hasil angket minat membaca memperoleh angka minimum dan maksimum 70 – 179. Nilai mean jawaban responden adalah sebesar 121,95. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa rata-rata mempunyai minat membaca yang cukup tinggi. Sementara itu

median dan modus masing-masing adalah sebesar 123,50 dan 96 dengan standar deviasi sebesar 19,205.

Data hasil angket motivasi belajar memperoleh rentang nilai 95 – 175. Nilai mean sebesar 138,60 yang mengindikasikan bahwa rata-rata siswa mempunyai motivasi yang baik. Sementara itu median dan modus masing-masing sebesar 140 dan 135 dengan standar deviasi sebesar 17,902.

Tabel 1. Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ Secara Bersama terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.460 ^a	.212	.212	13.038	2	97	.000

Tabel 2. Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ Secara Bersama terhadap Variabel Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3368.930	2	1684.465	13.038	.000 ^b
Residual	12532.380	97	129.200		
Total	15901.310	99			

Dependent Variable: Prestasi_Belajar_IPA

Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Minat_Membaca

Tabel 3. Perhitungan Persamaan Garis regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ Secara Bersama terhadap Variabel Y.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.129	9.148		2.091	.039
1 Minat_Membaca	-.022	.078	-.034	-.289	.773
Motivasi_Belajar	.341	.083	.481	4.089	.000

1. Pengaruh Minat Membaca Siswa (X_1) dan Motivasi Belajar siswa (X_2) Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPA (Y)

Dari tabel 1 terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas minat membaca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA (Y) adalah sebesar 0,460. Perhitungan pengujian signifikansi diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas minat membaca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA (Y). Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 21,2 % menunjukkan kontribusi minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA sebesar 21,2 %, sisanya 78,8 % karena pengaruh variabel (faktor) lain. Dari tabel 3 diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, yaitu $= 19,129 - 0,022 X_1 + 0,341 X_2$.

Pada Tabel terlihat bahwa nilai Sig = 0,000 dan $F_{hitung} = 13,038$, sedangkan $F_{tabel} = 3,09$. Karena nilai Sig < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas minat membaca siswa (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA (Y). Dari pengujian korelasi dan regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat membaca siswa (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA (Y).

2. Pengaruh Minat Membaca Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa (Y)

Dari Tabel 3 terlihat bahwa nilai Sig = 0,773 dan $t_{hitung} = -0,289$, sedangkan $t_{tabel} = 1,98$. Karena nilai Sig > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (minat membaca) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA). Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (minat membaca) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA).

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X_2) pada Prestasi belajar IPA (Y)

Pada table 3 terlihat bahwa nilai Sig = 0,000 dan $t_{hitung} = 4,089$, sedangkan $t_{tabel} = 1,98$. Karena nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA). Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA).

Pembahasan

Minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya. Motivasi Belajar adalah merupakan pemberian dorongan atau semangat yang menggerakkan siswa melakukan berbagai aktivitas belajar. Sedangkan prestasi belajar hasil pencapaian atau kompetensi siswa setelah mengikuti proses belajar yang terkait dengan ranah kognitif siswa yang didapat melalui tes IPA. Jadi menurut teori semakin tinggi minat membaca dan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar IPA siswa tersebut.

Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi

tersebut signifikan dan terlihat dari hasil bahwa terdapat pengaruh yang negatif variabel bebas X_1 (minat membaca siswa) terhadap prestasi belajar IPA (Y) dan terdapat pengaruh positif variabel bebas X_2 (motivasi belajar siswa) terhadap prestasi belajar IPA siswa (Y).

Dari pengujian hipotesis diperoleh tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (minat membaca) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA). Dari hasil angket yang disebar kepada siswa di kedua sekolah diperoleh skor hasil yang menunjukkan minat membaca siswa yang beragam. Dari hasil angket dapat dilihat ada beberapa siswa yang mempunyai minat membaca tinggi namun skor hasil prestasi belajar IPAnya rendah dan ada beberapa siswa juga yang mempunyai minat membaca tergolong rendah namun mempunyai skor prestasi belajar IPA siswa tersebut tinggi. Sehingga pengaruh positif minat membaca siswa tidak terlihat.

Minat membaca siswa adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya. Jika dirunut maka siswa yang banyak membaca sebagai bagian dari aktivitas belajarnya maka akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Menurut Tarigan (2008: 9) membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau insentif kata dalam membaca. Dari pendapat Tarigan di atas dapat dimaknai jika melakukan kegiatan membaca dengan baik maka akan banyak informasi dan makna dari bacaan yang dapat kita tangkap.

Buku dapat menolong kita mengevaluasi prestasi-prestasi ilmu pengetahuan mutakhir, politik mutakhir serta perkembangan-perkembangan sosial yang berkaitan. Namun Tarigan berpendapat (2008: 110) bahwa tidak semua kegiatan membaca akan memenuhi ideal tersebut. Bahan bacaan yang tidak menawarkan sesuatu bagi informasi, interpretasi, inspirasi ataupun pengayaan kita, dapat merupakan sesuatu yang sedikit lebih daripada suatu *escape* atau pelarian dari kenyataan-kenyataan hidup menuju area-area dangkal dan tidak berarti.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang dapat mengungkap jenis-jenis bahan bacaan yang banyak digemari oleh siswa. Sehingga dapat diteliti apakah jenis-jenis bacaan siswa mempengaruhi prestasi belajar mereka atau tidak. Namun dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (minat membaca) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA).

Motivasi belajar adalah merupakan pemberian dorongan atau semangat yang menggerakkan siswa melakukan berbagai aktivitas belajar. Sedangkan prestasi belajar IPA adalah hasil pencapaian atau kompetensi siswa setelah mengikuti proses belajar yang terkait dengan ranah kognitif siswa yang didapat melalui tes IPA. Secara teori, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi pula. Dan secara teori siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah maka akan memperoleh hasil prestasi yang rendah pula.

Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA). Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik Dwi Pribadi (2012: 94) yang menemukan hasil dalam penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMP dan Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang bahwa terdapat pengaruh secara langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika dan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika sebesar 13,54%.

Sesuai dengan pendapat para ahli tentang motivasi belajar. Schunk (2012:7) mengatakan bahwa motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, kapan kita

belajar dan bagaimana cara kita belajar. Murid yang termotivasi untuk mempelajari sebuah topik cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas yang diyakininya akan membantu dirinya belajar, seperti memperhatikan pelajaran secara seksama, mengorganisasikan dan menghafal materi yang harus dipelajari, mencatat untuk memfasilitasi aktivitas belajar berikutnya, memeriksa level pemahamannya dan meminta bantuan ketika dirinya tidak memahami materi tersebut. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan berhasil dalam proses belajarnya dan prestasi belajar yang diperoleh akan lebih baik.

Menurut Lestari (dkk) (2012: 128), salah satu fungsi motivasi adalah pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama dilandasi adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Pendapat para ahli di atas sejalan dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh minat membaca siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa.

Begitu pula hasil penelitian survei yang dilakukan oleh Partama (2012: 102) terhadap siswa kelas VII SMPN di kecamatan Cakung Jakarta Timur bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,577 > 1,972$). Menurut Sukmadinata (2009: 63) motivasi dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan suatu perbuatan. Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melakukan kegiatan belajarnya dengan lebih baik dan terencana sehingga hasil prestasi belajarnya pun lebih baik.

Menurut Purwanto (2008:27) motivasi adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sehingga dari pendapat Purwanto ini tentang motivasi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka ia akan selalu terdorong untuk belajar sehingga mencapai tujuan belajarnya. Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPA).

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 13,038 > F_{tabel} = 3,09$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$.
2. Tidak terdapat Pengaruh Minat Membaca terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = -0,289 < t_{tabel} = 1,98$ dan $Sig = 0,773 > 0,05$.
3. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,089 > t_{tabel} = 1,98$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$.

Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, guru dapat meningkatkan pengajaran untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar. Siswa mempunyai minat membaca yang tinggi sehingga dapat diarahkan dengan memberikan bahan-bahan

bacaan yang berkualitas yang dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi pelajaran atau dapat memberikan buku referensi bacaan IPA yang isinya dapat dimengerti oleh siswa dengan baik.

Dengan melihat kelemahan-kelemahan yang ada, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk sampel dan variabel yang lebih besar serta tingkat ketelitian yang lebih baik. Yang perlu diperhatikan pula bahwa instrumen dibuat dengan lebih spesifik sehingga dapat dijadikan alat ukur suatu variabel dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, S., Dini Amaliah, Ani Interdiana CS, dan Nur Amega S. 2012. **Strategi belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Unindra Press.
- Partama. 2012. **Pengaruh Motivasi Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Cakung Jakarta Timur**. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Universitas Indraprasta.
- Purwanto, M. N. 2009. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2007. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schunk, Dale H., Paul L Pintrich, Judith L Meece. 2012. **Motivasi Dalam Pendidikan: Teori Penelitian dan Aplikasi**. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata, N. S. 2009. **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. & Erliana Syaodih. 2012. **Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi**. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tarigan, H. G. 2008. **Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.
- Taufik Dwi Pribadi. 2012. **Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran Fisika dan Motivasi Belajar Fisika (Survei pada SMP dan Madrasah Tsanawiyah Negeri di kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang**. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Universitas Indraprasta PGRI.